

**PENGUJIAN *LEAD APRON* MENGGUNAKAN METODE
RADIOGRAFI DI INSTALASI RADIOLOGI
RSUD RADEN MATTAR JAMBI**

Karya Tulis Ilmiah

Diajukan ke Program Studi DIII Radiologi Fakultas Vokasi
Universitas Baiturrahmah sebagai Pemenuhan Syarat untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya Kesehatan (Radiologi)



DISUSUN OLEH:

**ANNESA PRICILIA
2010070140042**

**PROGRAM STUDI DIII
RADIOLOGI FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Karya Tulis Ilmiah : "Pengujian Lead Apron Menggunakan Metode Radiografi Di Instalasi RSUD Raden Mattaher"

Nama : Annesa Pricilia

NPM : 2010070140042

Telah diujikan pada ujian Tugas Akhir / Karya Tulis Ilmiah oleh dewan penguji dan dinyatakan Lulus pada tanggal 28 Agustus 2023

DEWAN PENGUJI

1. Penguji I : Cicilia Artitin, S.Si, M.Biomed

()

2. Penguji II : Chairun Nisa S.Pd, M.Si

()

3. Penguji III : Mursiyatun, Dipl.Rad, S.Si

()

Mengetahui

Fakultas Vokasi
Universitas Baiturrahmah
Dekan,

Program Studi D III Radiologi
Ketua,





Oktavia Puspita Sari, Dipl. Rad, S.Si, M.Kes

Oktavia Puspita Sari, Dipl. Rad, S.Si, M.Kes

JURUSAN DIII RADIOLOGI
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAN
Karya Tulis Ilmiah, 2023

ANNESA PRICILIA

**PENGUJIAN *LEAD APRON* MENGGUNAKAN METODE
RADIOGRAFI DI INSTALASI RSUD RADEN MATTATHER**

xi + 81 halaman, 7 tabel, 11 lampiran

INTISARI

Tindakan proteksi radiasi yang harus dilakukan oleh pekerja radiasi adalah penggunaan alat pelindung yaitu *lead apron* terbuat dari bahan timbal yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang dalam pekerjaan di medan radiasi. *Lead apron* diletakkan di atas punggung kursi dan ditumpuk di atas meja. Beberapa bagian *apron* ada yang berkerut karena bekas lipatan. *Apron* tersebut belum pernah dilakukan pengujian sejak awal pembelian dan tidak ada rak atau lemari khusus untuk penyimpanan *apron*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perawatan *lead apron* dan hasil pengujian *lead apron*.

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan studi eksperimen atau melakukan observasi langsung. Dilakukan di Instalasi Radiologi RSUD Raden Mattaher Jambi pada bulan Juli 2023 dengan 6 buah *lead apron* sebagai sampel. Hasil gambaran *apron* yang mengalami kebocoran diolah dengan cara diukur menggunakan menu *tools "measure"* yang ada pada komputer CR, sehingga dapat dilihat berapa besar kerusakan pada *lead apron* kemudian dimasukkan dalam tabel.

Hasil pengujian *lead apron* terdapat 2 *apron* yang mengalami kerusakan yaitu *lead apron D* dan *lead apron F* yang tidak dapat digunakan lagi dan harus *direct*, kemudian *lead apron* lainnya yaitu *lead apron A*, *B*, *C*, dan *E* tidak terlihat kerusakan dan masih layak digunakan sebagai alat pelindung diri dari bahaya radiasi.

Kata Kunci : *Lead Apron*, Alat Pelindung Diri, Kebocoran